

**PELAKSANAAN MEDIASI DI MAHKAMAH SYAR'IYYAH
MEUREUDU**

Dedy Muvizar ^{1*}, Syahrizal Abbas ¹

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Email Corresponding: dedymuvizar454145@gmail.com

Abstrak

Perceraian dalam keadaan tertentu tidak dapat terelakkan. Menghadapi banyaknya permohonan cerai atau gugatan cerai, Mahkamah Sar'iyah mengharuskan dilakukannya mediasi, tujuannya adalah untuk meminimalisir keinginan suami istri melakukan perceraian, atau pasangan suami-istri bercerai akan tetapi tercipta kesepakatan dan hubungan antara suami istri tersebut tetap baik. Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui efektivitas mediasi, tahapan-tahapan mediasi, dan faktor-faktor yang menjadi pendukung serta penghambat berhasilnya mediasi di Mahkamah Syar'iyah Meureudu, penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif, teknik pengumpulan data dalam tulisan ini adalah dengan cara yuridis sosiologis yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berhasilnya mediasi di Mahkamah Syar'iyah Meureudu disebabkan oleh beberapa faktor, yang paling dominan adalah faktor anak, dan faktor dukungan keluarga, dan yang menjadi faktor penghambat mediasi adalah karena tekat masing-masing suami istri tersebut sudah kuat untuk bercerai. Keefektifan mediasi di Mahkamah Syar'iyah Meureudu dapat di katagorikan baik, dengan tingkat keberhasilan 34%, dengan rincian 53 perkara masuk, 2 perkara berhasil seluruhnya, dan 15 perkara berhasil sebagian.

Kata Kunci: *Mediasi, Perceraian, Mahkamah Syari'ah*